

# BULETIN CUACA

*Ketapang & Kayong Utara*

**ANALISIS CUACA  
BULAN SEPTEMBER  
2025**

**KONDISI CUACA  
EKSTREM**

---

 [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)  
 [stamet.ketapang@bmkg.go.id](mailto:stamet.ketapang@bmkg.go.id)  
 0811 5787 121

**PROSPEK CUACA  
BULAN NOVEMBER,  
DESEMBER 2025, DAN  
JANUARI 2026**

**ANALISIS CUACA  
EKSTREM**



# TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



**TONI KURNIAWAN, S.P**

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III  
Rahadi Oesman Ketapang



**Toni Kurniawan, S.P**  
Pembina



**Catur Winarti, S.P**  
Pembina



**Ashifa Putri, S.Tr**  
Pemimpin Redaksi



**Wenny Juliyanti, S.Tr**  
Penulis



**Sudirman, S.Tr**  
Penulis



**Rifka Annisa, S.Tr**  
Penulis



**Rezky Fajar Maulana, S.Tr**  
Penulis



**Aji Rahmanto, S.Kom**  
Editor



**Safarina Salma Putri, S.Tr**  
Desainer dan Editor



**Mahakim Lubis, S.Tr.Inst**  
Editor



**Soeb**  
Produksi dan Distribusi



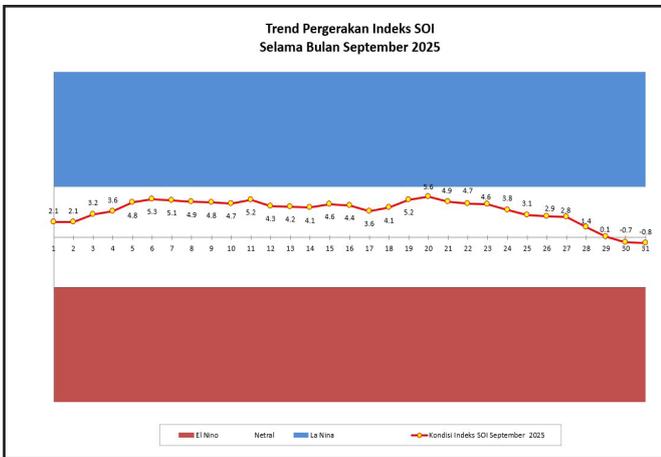
**Dini**  
Produksi

# KONTEN

4. **WASPADA CUACA**  
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**  
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**  
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

## WASPADA CUACA

	NOVEMBER 2025	DESEMBER 2025	JANUARI 2026
	CURAH HUJUAN 301 - >500 MM KATEGORI TINGGI - SANGAT TINGGI	CURAH HUJUAN 201 - >500 MM KATEGORI MENENGAH - SANGAT TINGGI	CURAH HUJUAN 201 - 400 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH			KETAPANG: Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kandawangan, Manis Mala, Matan Hilir Selatan, dan Nanga Tayap.
	KAYONG UTARA: Dulu, Mung dan Gubudana	KAYONG UTARA: Dulu, Mung dan Gubudana	KAYONG UTARA: Dulu, Mung dan Gubudana



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**  
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**  
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **ARTIKEL BMKG**  
Prediksi Musim Hujan Tahun 2025/2026

**ANALISIS CUACA EKSTREM DI WILAYAH KETAPANG  
DAN KAYONG UTARA  
TANGGAL 23 - 25 OKTOBER 2025**

# WASPADA CUACA



**NOVEMBER 2025**



**CURAH HUJAN  
301 - >500 MM  
KATEGORI  
TINGGI - SANGAT TINGGI**

**POTENSI BANJIR**

**DESEMBER 2025**



**CURAH HUJAN  
201 - >500 MM  
KATEGORI  
MENENGAH - SANGAT TINGGI**

**POTENSI BANJIR**

**JANUARI 2026**



**CURAH HUJAN  
201 - 400 MM  
KATEGORI  
MENENGAH - TINGGI**

**POTENSI BANJIR**

**RENDAH**

**MENENGAH**

**TINGGI**

**KAYONG UTARA :**  
Pulau Maya dan Sukadana.

**KETAPANG :**  
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

**KETAPANG:**  
Delta Pawan, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, dan Sungai Melayu Rayak.

**KAYONG UTARA :**  
Pulau Maya dan Sukadana.

**KETAPANG :**  
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

**KETAPANG :**  
Delta Pawan dan Muara Pawan.

**KETAPANG :**  
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, dan Nanga Tayap.

**KAYONG UTARA :**  
Pulau Maya dan Sukadana.

**KETAPANG :**  
Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.

-



# RANGKUMAN CUACA

**BULAN SEPTEMBER 2025**

## HUJAN

**533 mm**

*Jumlah curah hujan*

**23 hari**

*Jumlah hari hujan*

## PENYINARAN

**289 Jam**

*Lama penyinaran  
matahari*

## ANGIN

**41 km/jam**

*kecepatan angin terbesar*

**Timur**

*Arah angin terbanyak*

## TITIK PANAS

**1657 Titik**

*Jumlah titik panas  
yang terdeteksi*



**BMKG**

Stasiun Meteorologi  
Rahadi Oesman  
Ketapang

## JARAK PANDANG

**1000 m**

*Jarak pandang  
terendah*

## SUHU

**35,6 °C**

*Suhu udara tertinggi*

**27,5 °C**

*Suhu udara rata-rata*

**22,7 °C**

*Suhu udara terendah*

## KELEMBAPAN

**96 %**

*Kelembapan tertinggi*

**83 %**

*kelembapan rata-rata*

**50 %**

*kelembapan terendah*



# PENGENALAN ISTILAH

## 1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

## 2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

## 3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

### A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

### B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

### C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

## 4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

## 5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

## 6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

## 7. ENSO

### (EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

## 8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

## 9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

## 10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

## 11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

### A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

### B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

### C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

## 12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 14. MJO

### *(MADDEN JULIAN OSCILLATION)*

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

## 15. IOD

### *(INDIAN OCEAN DIPOLE)*

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

## 16. STREAMLINE

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

## 17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

## 18. OLR (*OUTGOING LONGWAVE RADIATION*)

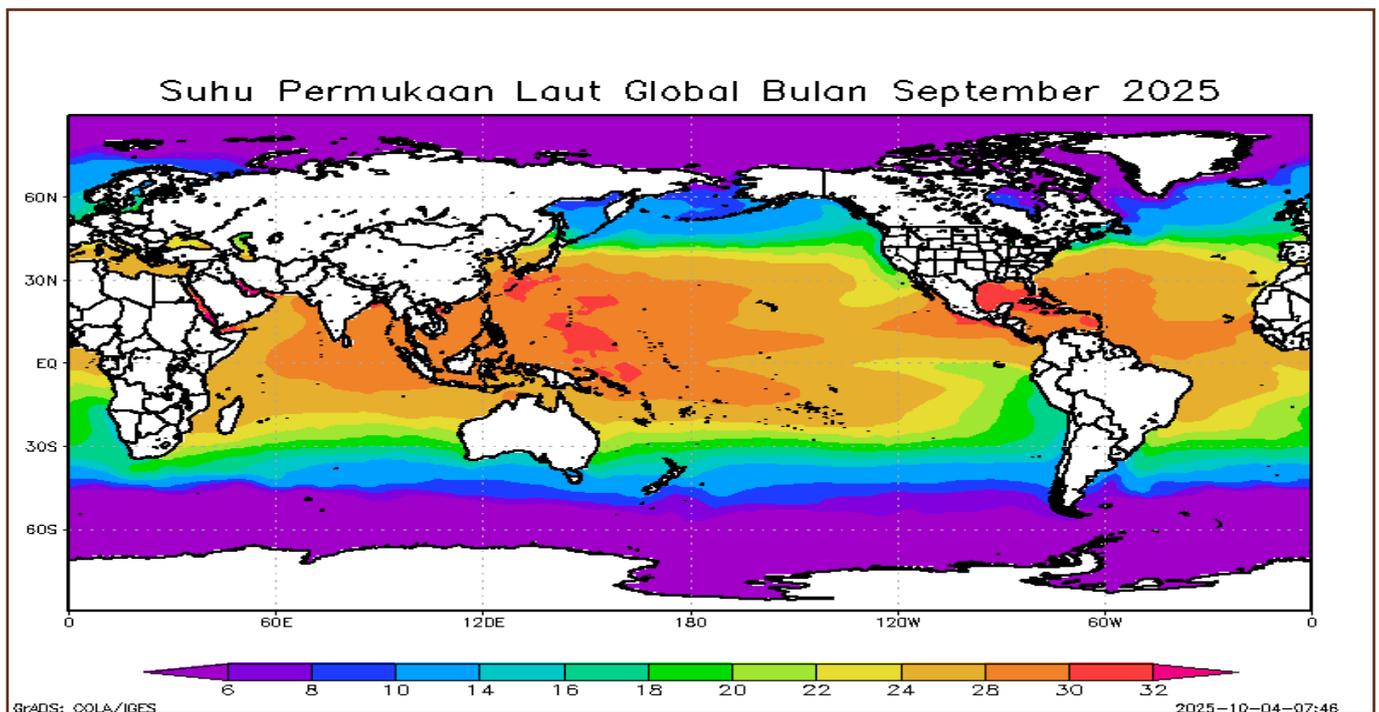
OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

# ANALISIS SKALA GLOBAL BULAN SEPTEMBER 2025

Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan September 2025. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

## ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



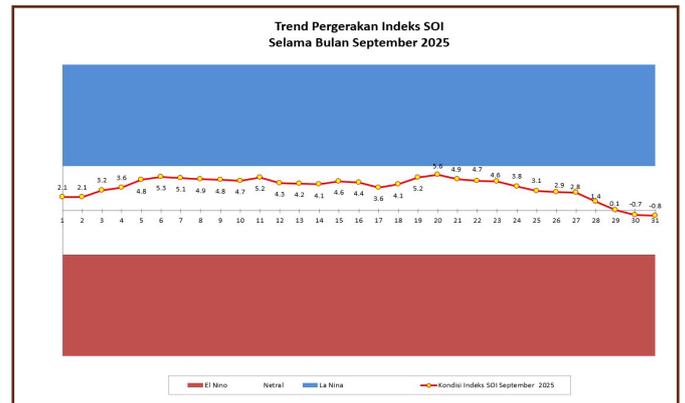
Suhu permukaan laut pada bulan September 2025 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia, hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 18 - 32 °C. Adapun suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 24 - 30 °C. Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi suhu permukaan laut yang hangat. Suhu permukaan laut yang hangat dapat memicu terjadinya proses penguapan yang akan membentuk pertumbuhan awan-awan konvektif di sekitar daerah tersebut.

## ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

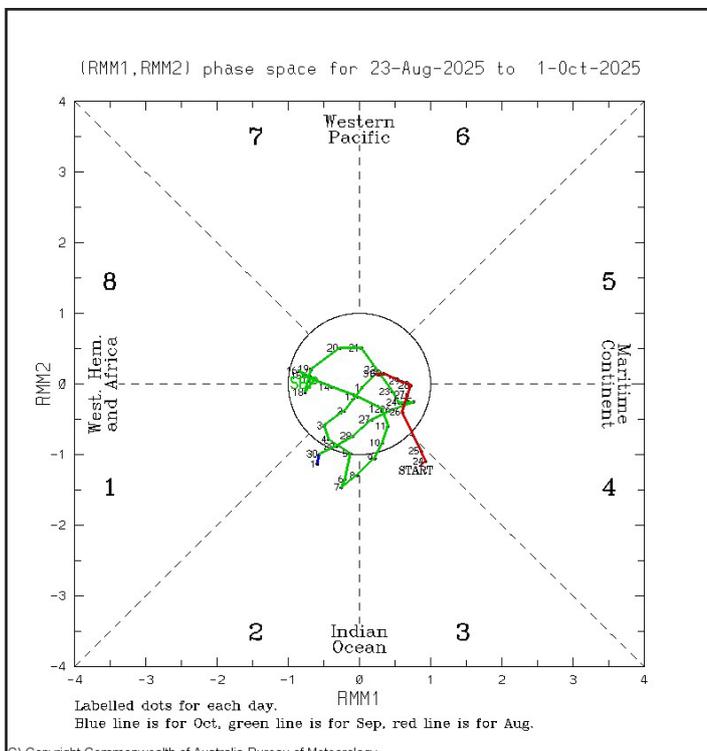
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan September 2025 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI dominan bergerak pada kategori



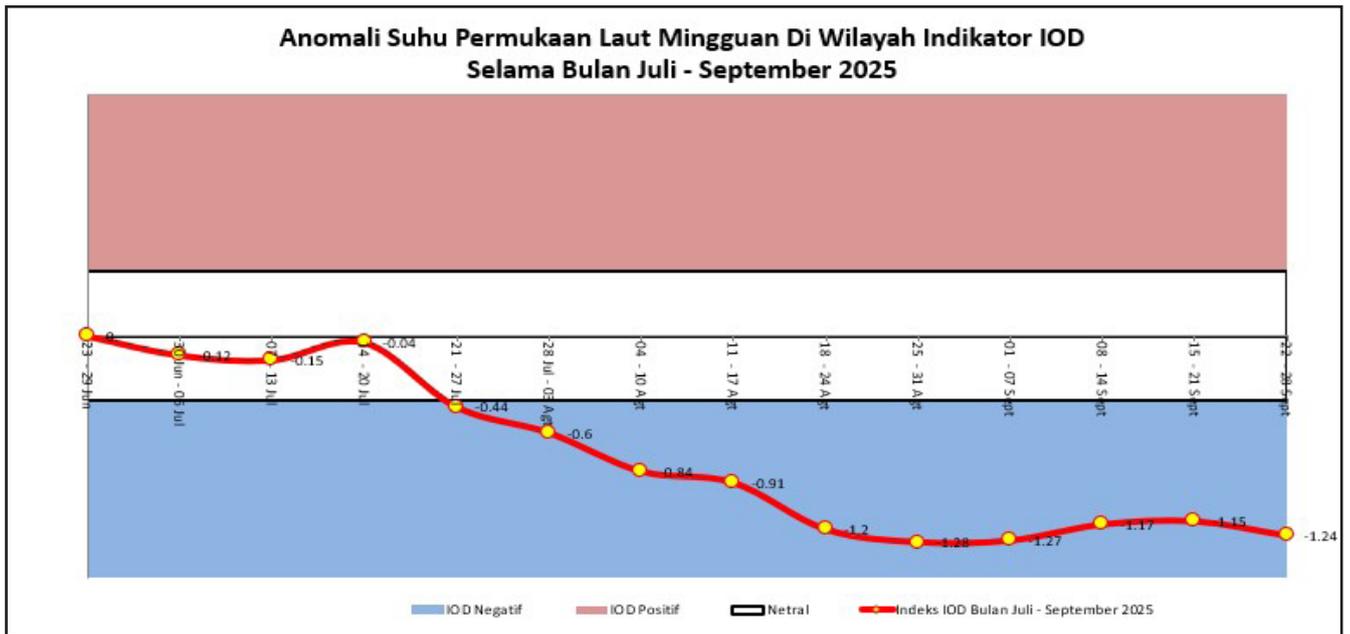
Netral. Hal ini mengindikasikan bahwa indeks SOI tidak memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap potensi peningkatan curah hujan khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan September 2025.

## ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO selama bulan September 2025 bergerak di dalam lingkaran di seluruh wilayah kuadran yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode ini, MJO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan curah hujan di Indonesia.

## ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*



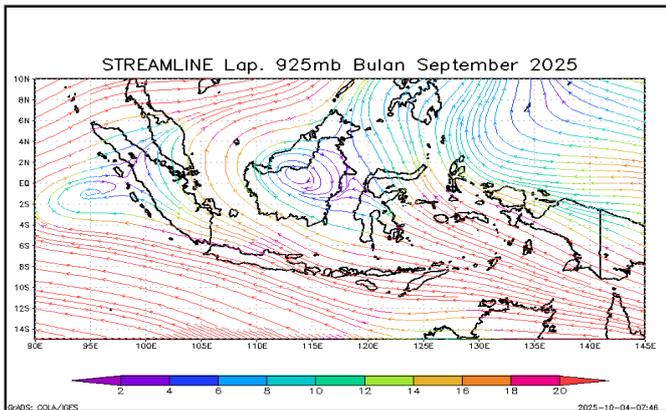
Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan Juli hingga September 2025 mengalami fluktuasi nilai indeks dari kondisi Netral pada awal bulan Juli dan cenderung turun menuju kondisi IOD Negatif hingga akhir bulan September. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan September 2025 cukup dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.

# ANALISIS SKALA REGIONAL

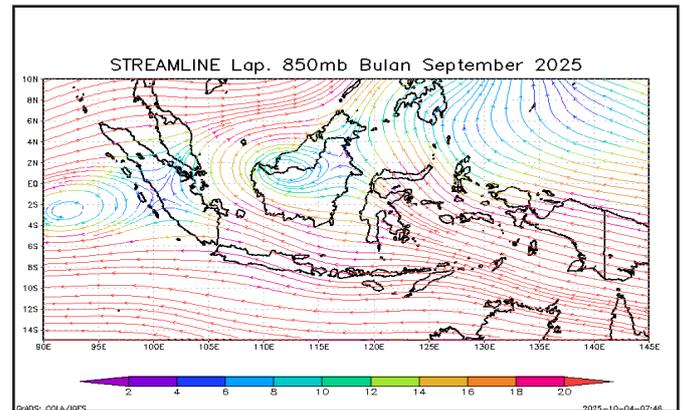
## BULAN SEPTEMBER 2025

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

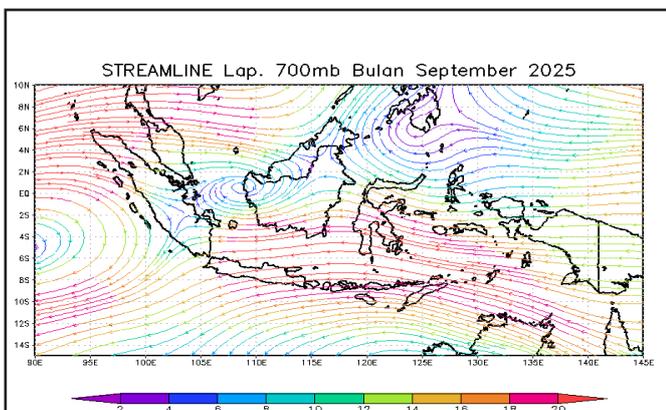
### ANALISIS STREAMLINE



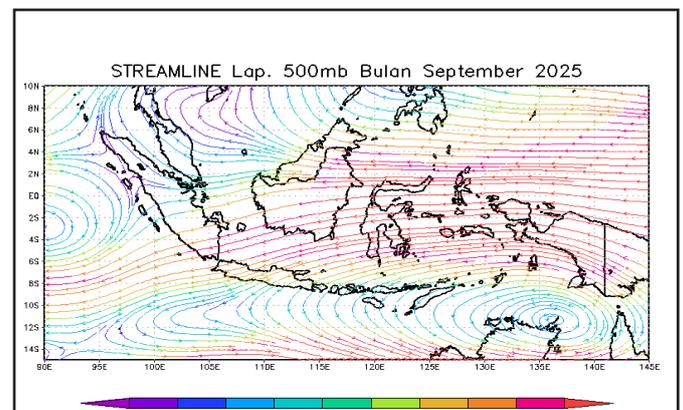
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 10 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola siklonik angin di bagian tengah pulau Kalimantan namun tidak mempengaruhi wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 14 – 20 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola siklonik angin di bagian utara Kalimantan Barat namun tidak mempengaruhi wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Timur dengan kecepatan 10 – 20 km/jam. Pada lapisan ini terdapat pola belokan angin di wilayah Kabupaten Ketapang akibat adanya pola siklonik di bagian barat Kalimantan Barat.

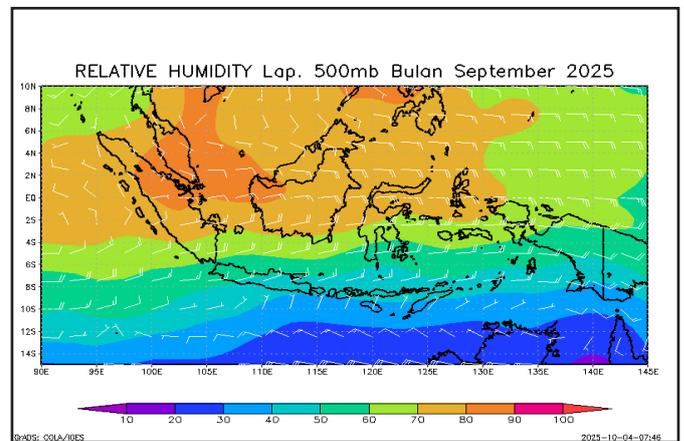
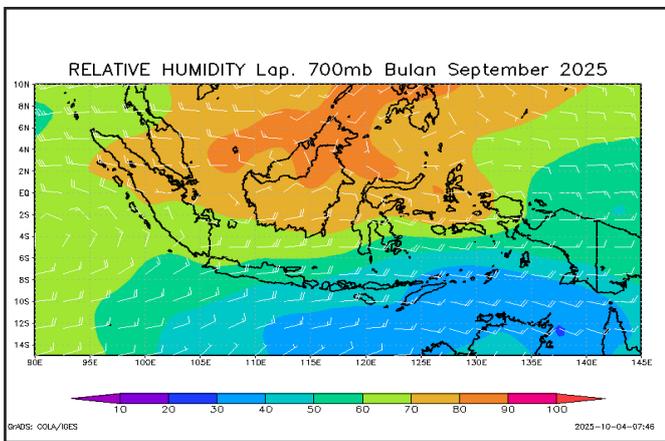
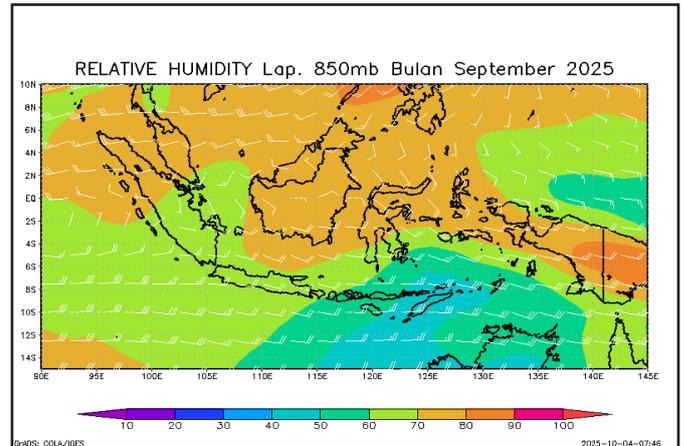
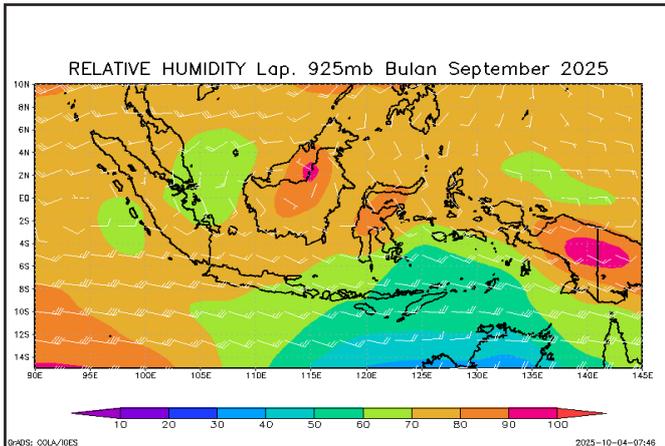


Pada lapisan 500 mb di wilayah Kabupaten Ketapang secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Timur dengan kecepatan angin rata-rata antara 16 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin yang signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.

**KESIMPULAN :** Kondisi angin pada bulan Agustus didominasi oleh angin dari arah Timur hingga Tenggara di lapisan atmosfer bagian bawah hingga atas. Terdapat pola belokan angin pada pada lapisan 700 mb.

## ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

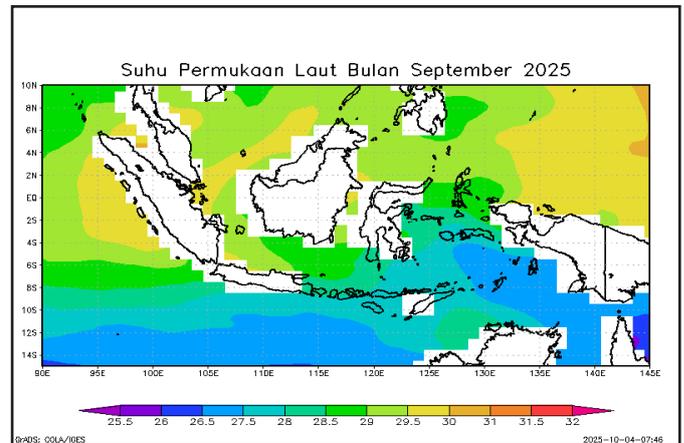
Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.



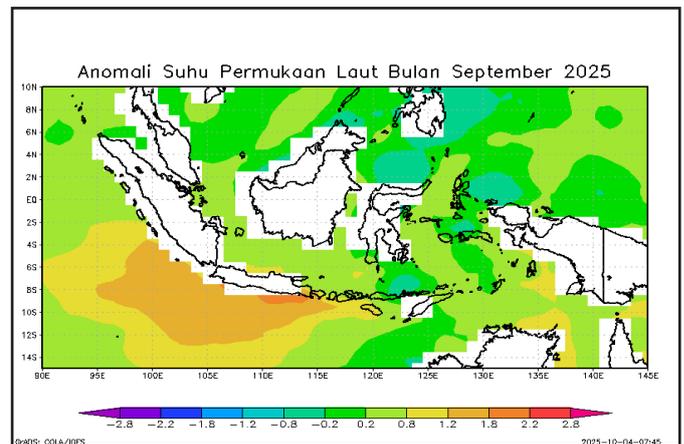
Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan September di lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 70 - 90% yang dikategorikan cukup basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga tinggi.

## ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.



Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada Bulan September berada pada rentang 28.5 - 29.5°C dan anomali suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat senilai 0.2 – 0.8°C. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat cukup hangat sehingga berpengaruh terhadap proses pembentukan awan di wilayah Kalimantan Barat. Selain itu, anomali suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat menunjukkan adanya peningkatan suhu permukaan laut yang terjadi di Bulan September dibandingkan dengan kondisi normalnya.

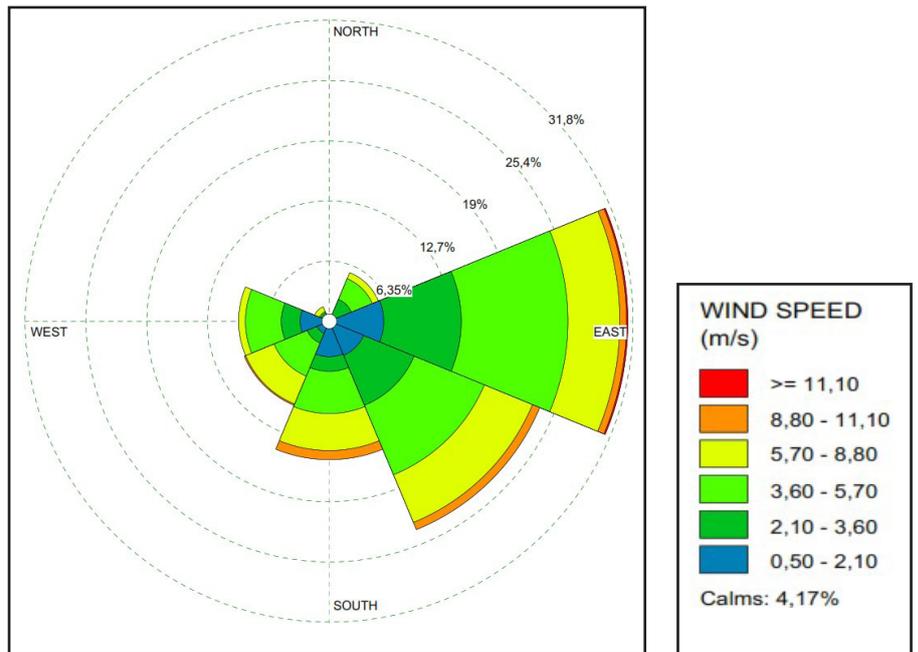


# ANALISIS SKALA LOKAL BULAN SEPTEMBER 2025

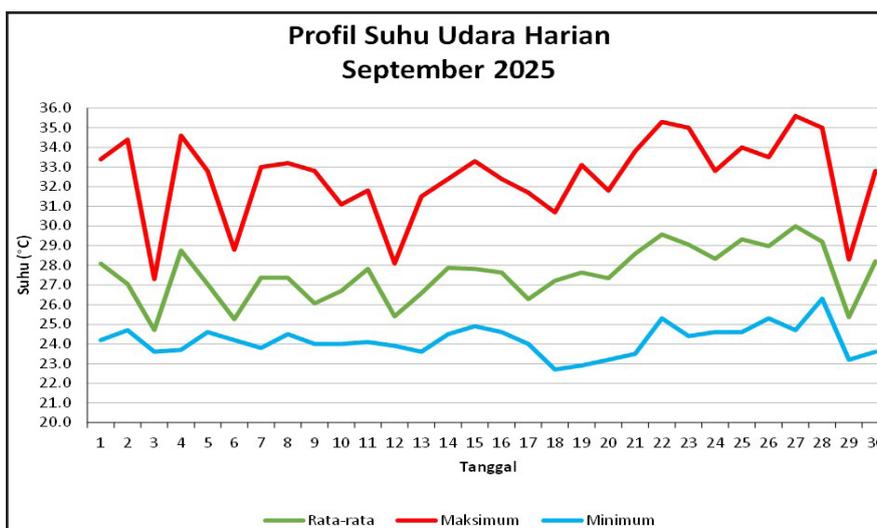
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

## ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan September 2025 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Timur dengan presentase sebesar 31.1 % dan kecepatan 7.5 – 13 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 4.2 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan September 2025 sebesar 22 knots atau 41 km/jam terjadi pada tanggal 2 September 2025.



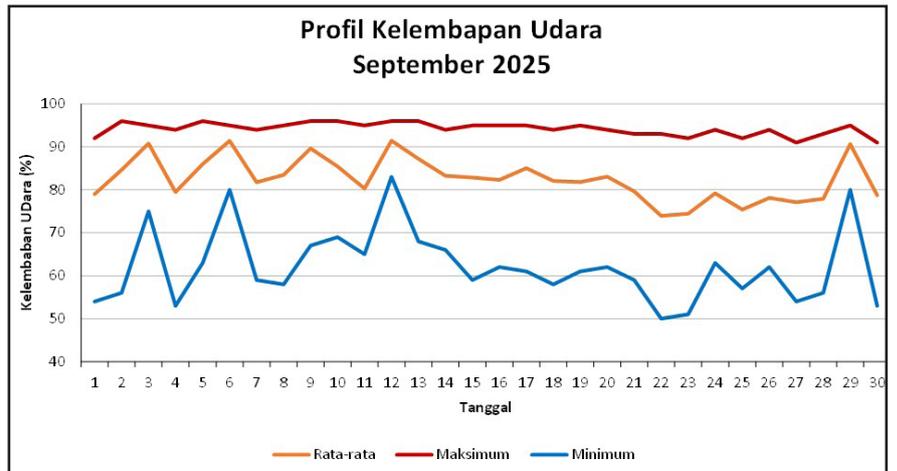
## SUHU UDARA



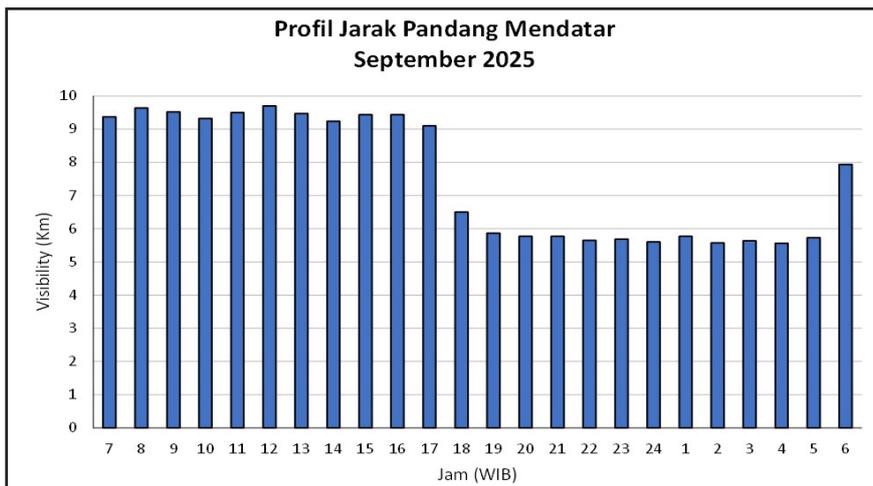
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan September 2025 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 24.7 – 30.0 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 27.3 – 35.6 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 22.7 – 26.3 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan September 2025 terjadi pada tanggal 27 September 2025, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 18 September 2025.

## KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan September 2025 berkisar antara 74 – 92 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan September 2025 berkisar antara 91 – 96 %, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 50 – 83 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 22 September 2025.

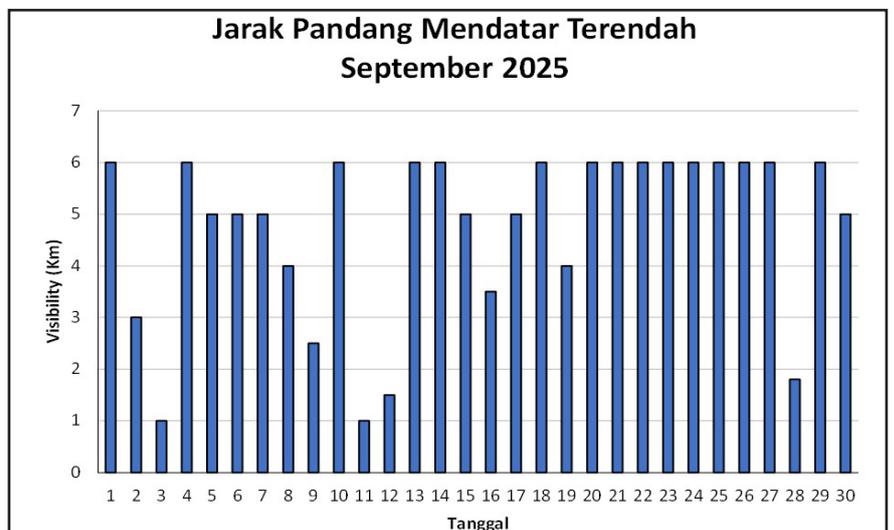


## JARAK PANDANG MENDATAR

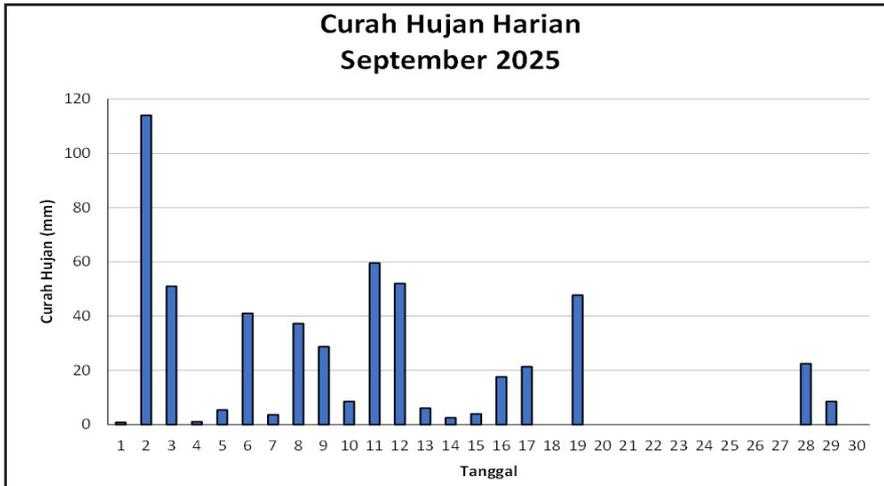


Jarak pandang mendatar pada bulan September 2025 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan September 2025 tercatat 1000 meter pada tanggal 3 dan 11 September 2025 akibat terjadinya hujan lebat.



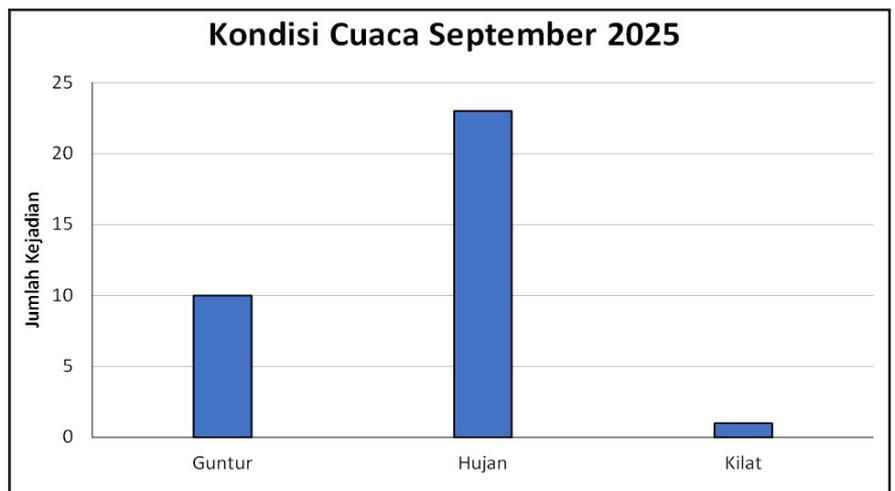
## CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan September 2025 sebanyak 533 mm, dengan 23 hari hujan. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 8 September 2025 dengan jumlah 42 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

## KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan September 2025 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan dan kilat. Tercatat 23 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 10 hari kejadian guntur dan 1 hari kejadian kilat.



## KALENDER CUACA

Kalender Cuaca September 2025

SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT			SABTU			MINGGU		
1	Cuaca	RH (%)	2	Cuaca	RH (%)	3	Cuaca	RH (%)	4	Cuaca	RH (%)	5	Cuaca	RH (%)	6	Cuaca	RH (%)	7	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Hujan	92	Suhu (°C)	Guntur	96	Suhu (°C)	Hujan	96	Suhu (°C)	Hujan	95	Suhu (°C)	Guntur	94	Suhu (°C)	Hujan	96	Suhu (°C)	Hujan	94
24.2		54	34.4	Hujan	24.7	27.3		56	34.6		75	32.8	Hujan	24.6	28.8		80	33	Hujan	23.8
8	Cuaca	RH (%)	9	Cuaca	RH (%)	10	Cuaca	RH (%)	11	Cuaca	RH (%)	12	Cuaca	RH (%)	13	Cuaca	RH (%)	14	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Guntur	95	Suhu (°C)	Guntur	96	Suhu (°C)	Hujan	96	Suhu (°C)	Hujan	95	Suhu (°C)	Guntur	96	Suhu (°C)	Guntur	96	Suhu (°C)	Hujan	94
33.2	Hujan	58	32.8	Hujan	24	31.1		67	31.8	Hujan	69	28.1	Hujan	83	31.5	Hujan	68	32.4	Hujan	66
24.5		54	24		62	24		61	24.1		65	23.9		61	23.6		62	24.5		59
15	Cuaca	RH (%)	16	Cuaca	RH (%)	17	Cuaca	RH (%)	18	Cuaca	RH (%)	19	Cuaca	RH (%)	20	Cuaca	RH (%)	21	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)	Guntur	95	Suhu (°C)	Hujan	95	Suhu (°C)	Hujan	95	Suhu (°C)		94	Suhu (°C)	Guntur	95	Suhu (°C)	Hujan	94	Suhu (°C)		93
33.3	Hujan	59	32.4		62	31.7		61	30.7		58	33.1	Hujan	61	31.8		62	33.8		59
24.9		59	24.6	Kilat	62	24		61	22.7		57	22.9		61	23.2		62	23.5		59
22	Cuaca	RH (%)	23	Cuaca	RH (%)	24	Cuaca	RH (%)	25	Cuaca	RH (%)	26	Cuaca	RH (%)	27	Cuaca	RH (%)	28	Cuaca	RH (%)
Suhu (°C)		93	Suhu (°C)		92	Suhu (°C)	Hujan	94	Suhu (°C)		92	Suhu (°C)		94	Suhu (°C)	Hujan	91	Suhu (°C)	Guntur	93
35.3		50	35		51	32.8		63	34		57	33.5		62	35.6		54	35	Hujan	93
25.3		50	24.4		51	24.6		63	24.6		57	25.3		62	24.7		54	26.3		56
29	Cuaca	RH (%)	30	Cuaca	RH (%)															
Suhu (°C)	Hujan	95	Suhu (°C)	Guntur	91															
28.3		80	32.8	Hujan	53															
23.2		80	23.6		53															

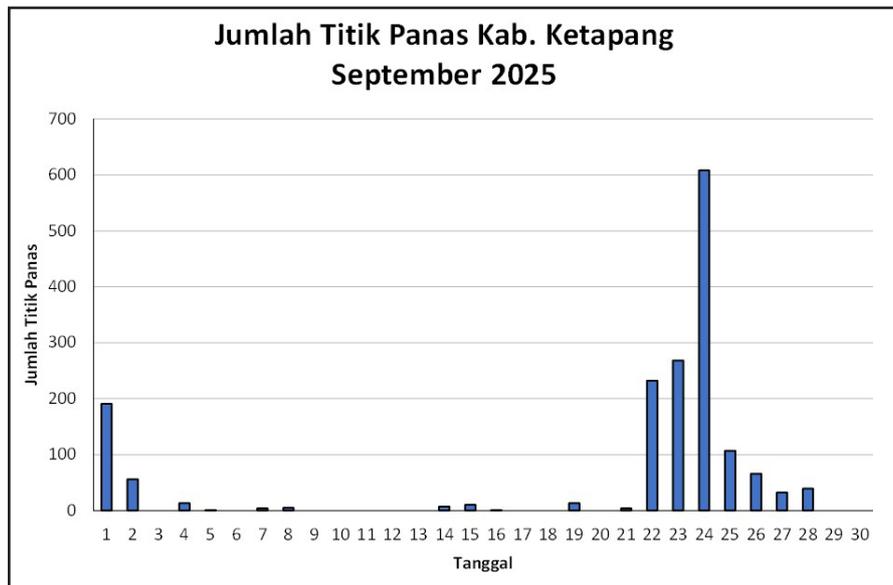
## TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	1	17	1	19
2	Benua Kayong	0	4	0	4
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	23	368	18	409
5	Jelai Hulu	3	115	8	126
6	Kendawangan	3	30	1	34
7	Manis Mata	2	43	2	47
8	Marau	4	63	5	72
9	Matan Hilir Selatan	0	7	0	7
10	Matan Hilir Utara	0	7	0	7
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	5	112	1	118
13	Pemahan	0	16	4	20
14	Sandai	3	134	6	143
15	Simpang Dua	0	38	4	42
16	Simpang Hulu	6	108	9	123
17	Singkup	0	10	0	10
18	Sungai Laur	15	321	10	346
19	Sungai Melayu Rayak	0	10	0	10
20	Tumbang Titi	0	108	12	120
<b>JUMLAH</b>		<b>65</b>	<b>1511</b>	<b>81</b>	<b>1657</b>

Titik panas yang terjadi pada bulan September 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 1657 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

Jumlah titik panas tersebar di delapan belas kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Hulu Sungai dengan titik panas tercatat sebanyak 409 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 24 September 2025 dengan jumlah 608 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	0	0	0
2	Pulau Karimata	0	4	0	4
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	8	0	8
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>

Pada bulan September 2025 tercatat dua belas titik panas yang terjadi di wilayah Kabupaten Kayong Utara.

Jumlah titik panas di Kabupaten Kayong Utara pada bulan Agustus 2025 tercatat pada dua kecamatan. Lokasi dengan titik panas terbanyak selama bulan September 2025 berada di Kecamatan Simpang Hilir.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 24 September 2025 dengan jumlah tercatat sebanyak empat titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



# KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN SEPTEMBER 2025



## HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : 02 Sep 2025 (114 mm)  
03 Sep 2025 (51 mm)

DAS II : 11 Sep 2025 (60 mm)  
12 Sep 2025 (52 mm)

DAS III : NIHIL



## ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



## SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : 22 Sep 2025 (35,3 °C)  
27 Sep 2025 (35,6 °C)



## JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

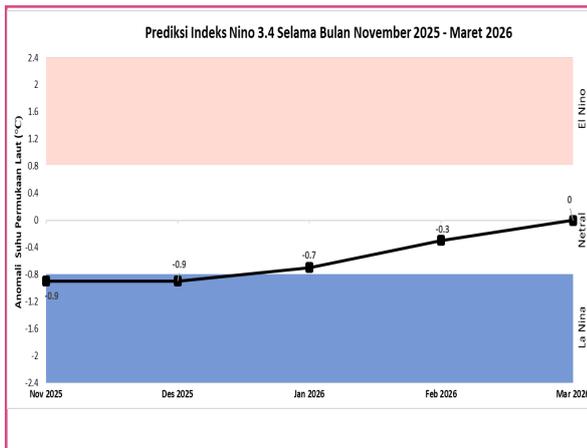
DAS III : NIHIL



# PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

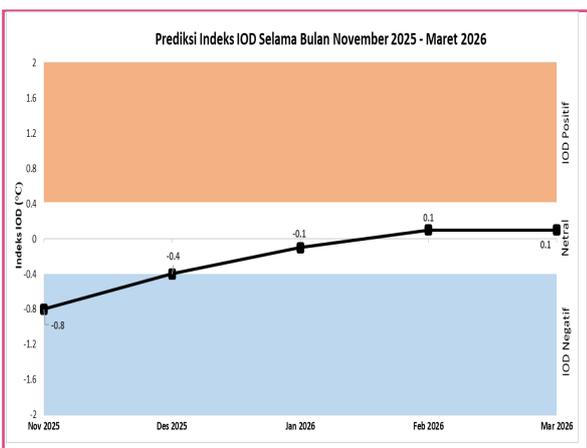
Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode enam bulan yakni bulan November 2025 - Januari 2026. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode* dan Suhu Permukaan Laut (SPL). Indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode*, dan Suhu Permukaan Laut (SPL)..

## PRAKIRAAN ENSO



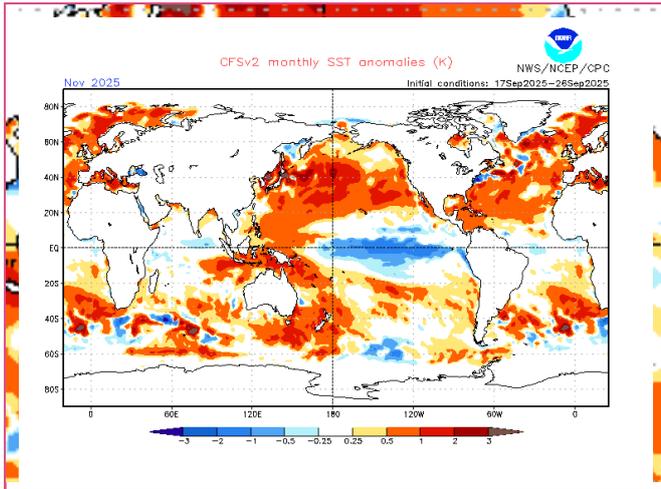
Berdasarkan grafik prediksi Indeks Nino 3.4 selama periode November 2025 - Maret 2026 diatas menunjukkan adanya kecenderungan peralihan dari fase *La Nina* lemah menuju kondisi netral. Pada November - Desember 2025, kondisi indeks berkisar di sekitar  $-0.9^{\circ}\text{C}$  yang menandakan pengaruh *La Nina* yang masih aktif, sehingga potensi curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang relatif lebih tinggi dari normal, terutama pada akhir tahun. Memasuki bulan Januari 2026, kondisi nilai indeks mulai melemah ke  $-0.7^{\circ}\text{C}$  yang menandakan penurunan intensitas *La Nina*, namun kondisi atmosfer dan laut masih mendukung curah hujan di atas rata-rata. Pada bulan Februari 2026, indeks mendekati  $-0.3^{\circ}\text{C}$  yang menandakan transisi menuju netral, sehingga potensi hujan mulai menurun secara bertahap, meski masih cukup sering terjadi hujan harian. Sementara pada Maret 2026, nilai indeks mencapai  $0^{\circ}\text{C}$  (netral), menandakan kondisi ENSO tidak lagi dominan sehingga pola hujan di Ketapang akan lebih dipengaruhi oleh faktor local dan regional, seperti suhu muka laut perairan lokal dan sirkulasi monsun, dengan intensitas hujan yang cenderung normal.

## PRAKIRAAN IOD



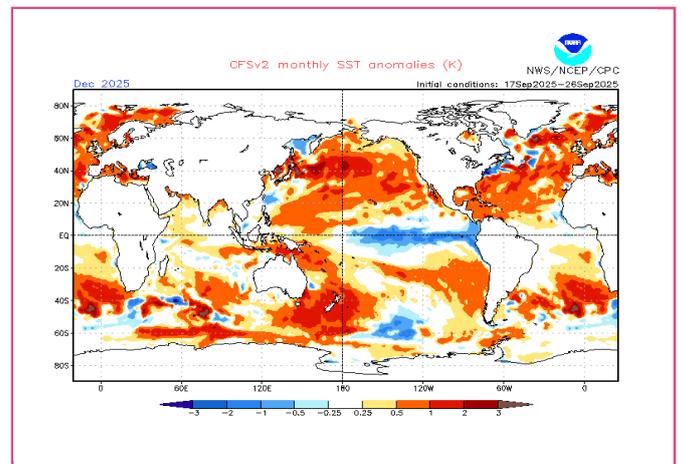
Berdasarkan grafik prediksi Indeks IOD (*Indian Ocean Dipole*) selama periode November 2025 - Maret 2026 menunjukkan pergeseran dari IOD negatif menuju kondisi netral hingga sedikit positif. Pada bulan November 2025, indeks masih berada di  $-0.8^{\circ}\text{C}$  yang menandakan IOD negatif, kondisi ini mendukung peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Kabupaten Ketapang, karena suhu muka laut di Samudra Hindia bagian timur (sekitar Indonesia) relatif lebih hangat. Memasuki Desember 2025, indeks melemah ke  $-0.4^{\circ}\text{C}$ , menandakan pengaruh IOD negatif mulai berkurang, tetapi potensi hujan masih tetap tinggi, mendukung puncak musim hujan. Pada Januari 2026, nilai indeks mendekati netral ( $-0.1^{\circ}\text{C}$ ), sehingga pengaruh IOD terhadap curah hujan mulai menurun, meskipun kondisi lokal dan monsun Asia masih memicu hujan cukup sering. Kemudian pada Februari - Maret 2026, indeks berubah menjadi sedikit positif (sekitar  $0.1^{\circ}\text{C}$ ), menunjukkan awal kecenderungan IOD netral-positif yang dapat menyebabkan penurunan curah hujan secara bertahap, terutama pada akhir musim hujan di wilayah Ketapang.

## PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT



Prakiraan kondisi anomali SPL pada bulan November 2025 menunjukkan nilai berkisar antara 0.25 - 1°C. SPL yang cenderung hangat ini berpotensi meningkatkan proses penguapan di wilayah tersebut, sehingga mendukung pertumbuhan awan dan peluang peningkatan curah hujan lokal. Perairan Samudra Hindia bagian timur juga berada pada kondisi hangat hingga sangat hangat (0.25–2°C), yang dapat memperkuat pasokan uap air ke wilayah Indonesia bagian barat. Sementara itu, Samudra Pasifik bagian tengah menunjukkan anomali dingin hingga sangat dingin (-0.5 hingga -2°C), mengindikasikan aktivitas *La Niña* lemah hingga moderat yang biasanya mendukung peningkatan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia, termasuk Ketapang.

Kondisi anomali SPL perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur selama bulan Desember 2025 di wilayah perairan Ketapang berada pada kisaran -0.25 hingga 0.25°C, yang menunjukkan kondisi normal tanpa anomali signifikan pada suhu permukaan laut. Di sisi lain, Samudra Hindia bagian timur masih menunjukkan kondisi agak hangat (0.25–0.5°C) yang dapat tetap menyumbang suplai uap air ke wilayah Indonesia bagian barat dan selatan. Sementara itu, Samudra Pasifik bagian tengah masih berada pada kondisi dingin hingga sangat dingin (-0.5 hingga -2°C), menunjukkan bahwa *La Niña* masih aktif dan dapat memperkuat potensi curah hujan di wilayah Indonesia.

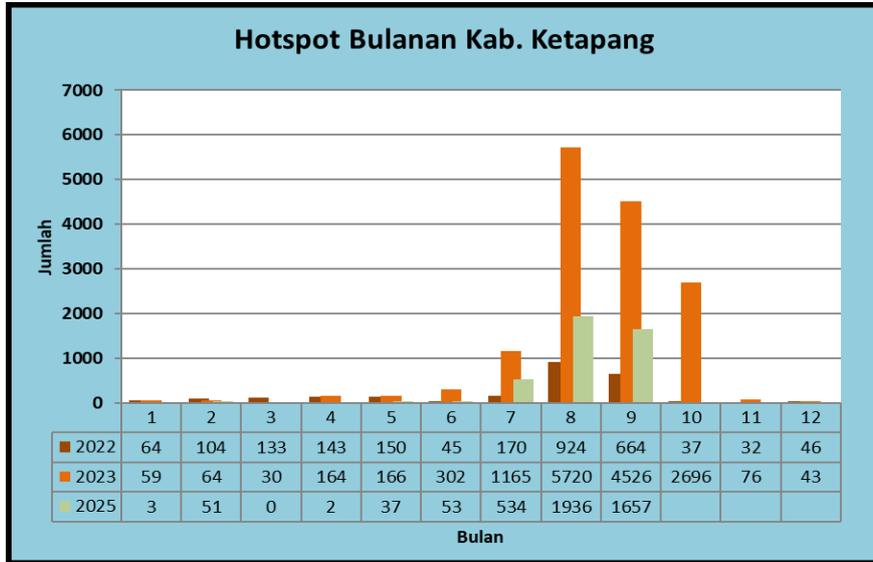


Keadaan anomali SPL pada bulan Januari 2025 di perairan Ketapang berkisar antara -0.5 - 0.25°C, yang menandakan kondisi agak dingin hingga normal. Situasi ini bisa mengakibatkan sedikit penurunan penguapan lokal, namun tidak cukup signifikan untuk menekan pembentukan awan secara drastis. Sementara itu, Samudra Hindia bagian timur menunjukkan kondisi agak hangat (0.25 - 0.5°C), yang masih mampu meningkatkan aliran uap air dari barat ke wilayah Indonesia. Adapun Samudra Pasifik bagian tengah masih menunjukkan kondisi dingin hingga sangat dingin (-0.5 hingga -2°C), menandakan pengaruh *La Niña* yang masih bertahan. Kombinasi antara SPL agak hangat di Samudra Hindia dan SPL dingin di wilayah Samudra Pasifik bagian Tengah berpotensi meningkatkan curah hujan di wilayah Ketapang dan sekitarnya akibat penguatan konvergensi massa udara lembap.

**KESIMPULAN :** Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan November 2025, kondisi laut di sekitar wilayah perairan Ketapang dan Samudra Hindia bagian timur cenderung hangat, sementara Samudra Pasifik bagian tengah dingin, membentuk kombinasi paling mendukung bagi peningkatan penguapan untuk pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang. Pada Desember 2025, SPL di perairan Ketapang relatif normal, namun dukungan kelembapan dari Samudra Hindia yang agak hangat serta pengaruh *La Niña* di Pasifik masih menjaga potensi hujan tetap tinggi. Sedangkan pada bulan Januari 2025, meskipun suhu laut di perairan Ketapang sedikit menurun ke arah normal-agak dingin dan Samudra Hindia bagian timur berada pada kondisi agak hangat (0.25–0.5°C), potensi hujan masih ada tetapi mulai lebih moderat dibanding bulan sebelumnya.

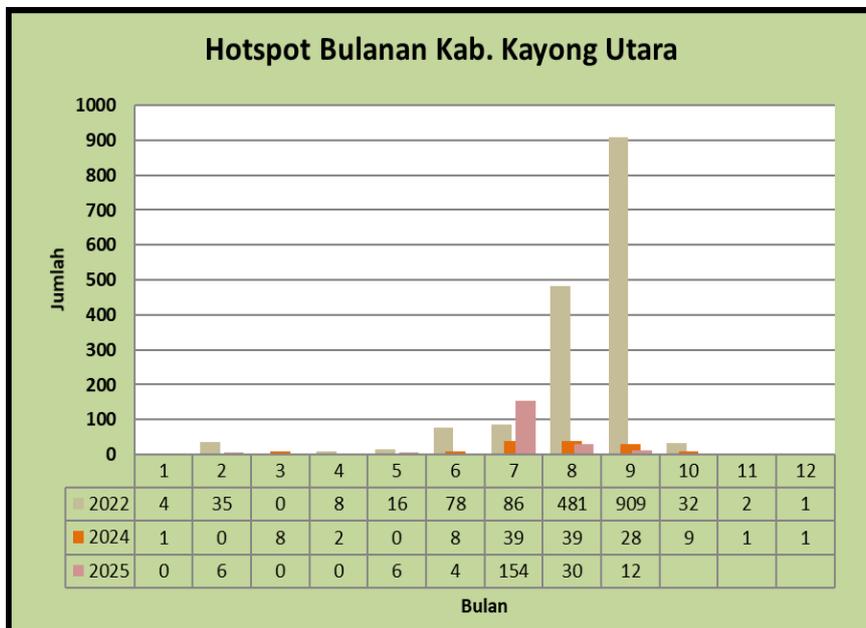
## POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Oktober 2025 tercatat sebanyak 1657 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi cerah berawan di Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas yang terdeteksi sangat banyak. Namun, intensitas hujan diperkirakan akan mengalami peningkatan pada bulan Oktober hingga November 2025 dan cuaca diperkirakan dominan berawan hingga hujan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan menurun akibat meningkatnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Akan tetapi, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan, hal ini perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.



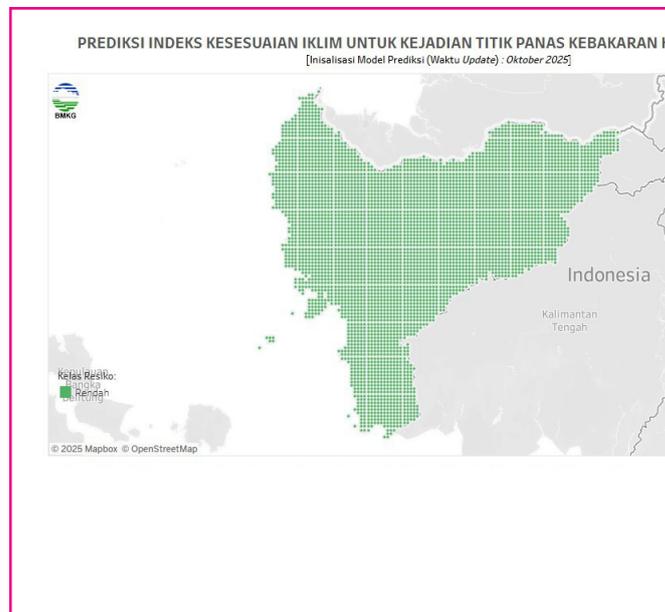
Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan Oktober 2025 tercatat sebanyak 12 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang sudah memasuki musim hujan di Kabupaten Kayong Utara menyebabkan titik panas yang terdeteksi mengalami penurunan yang signifikan. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami peningkatan pada bulan Oktober hingga November 2025 dan cuaca diperkirakan dominan berawan hingga hujan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan menurun akibat meningkatnya intensitas hujan pada bulan berikutnya.

Akan tetapi, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan, hal ini perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten K Kayong Utara.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

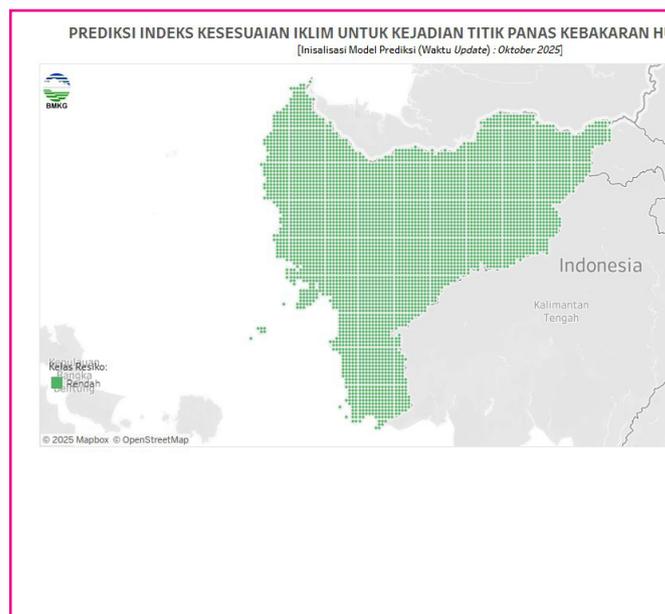
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan November 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan November 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan November 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		<b>NIHIL</b>	



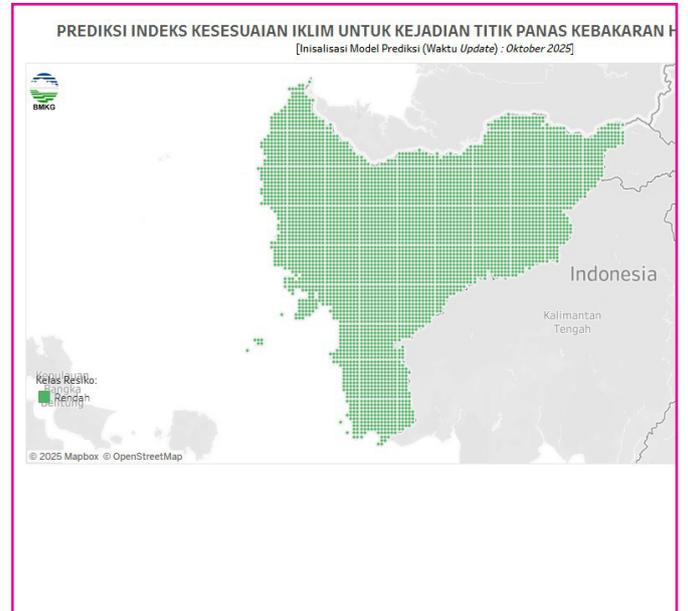
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Desember 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Desember 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Desember 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		<b>NIHIL</b>	



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Januari 2026, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Januari 2026. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Januari 2026:

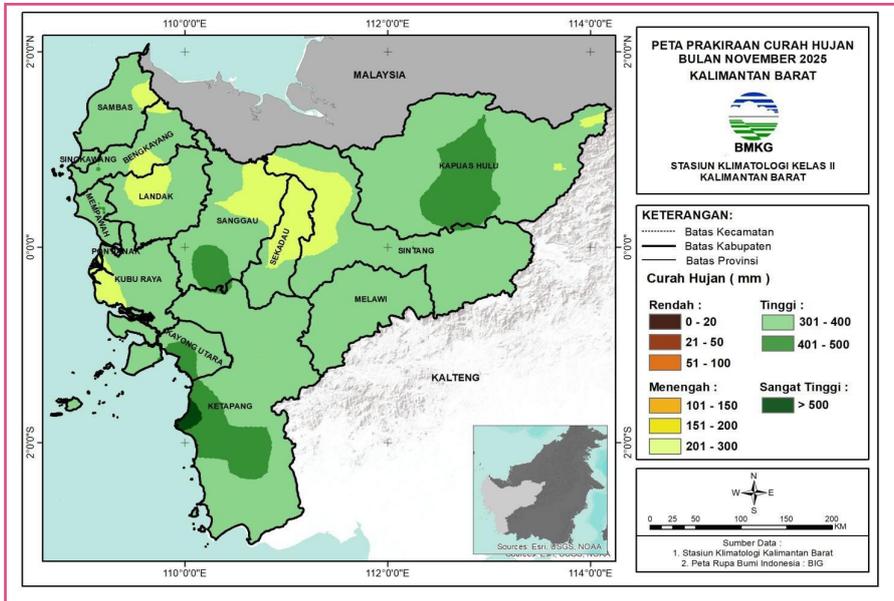
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		<b>NIHIL</b>	



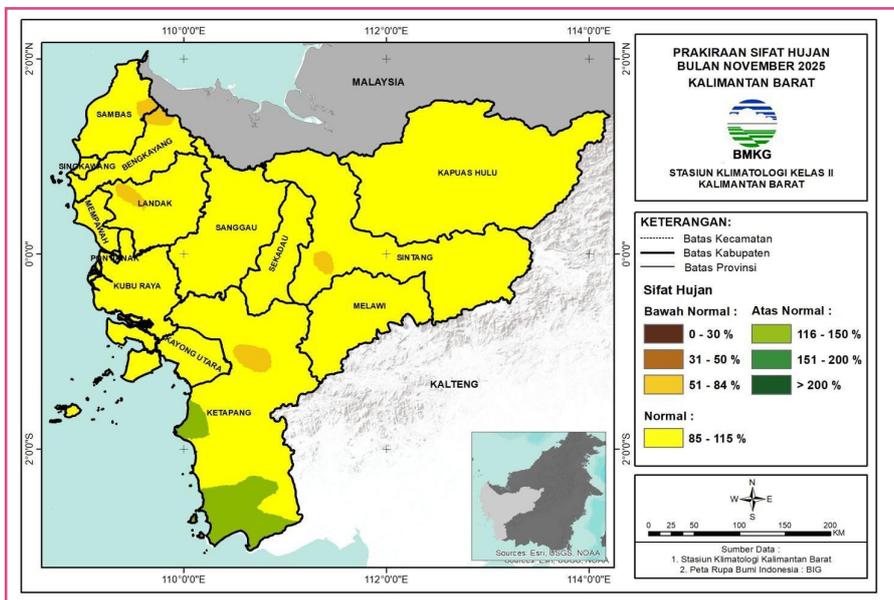
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan November 2025 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 200 – >500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan November 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (50–150%) terhadap nilai normalnya.

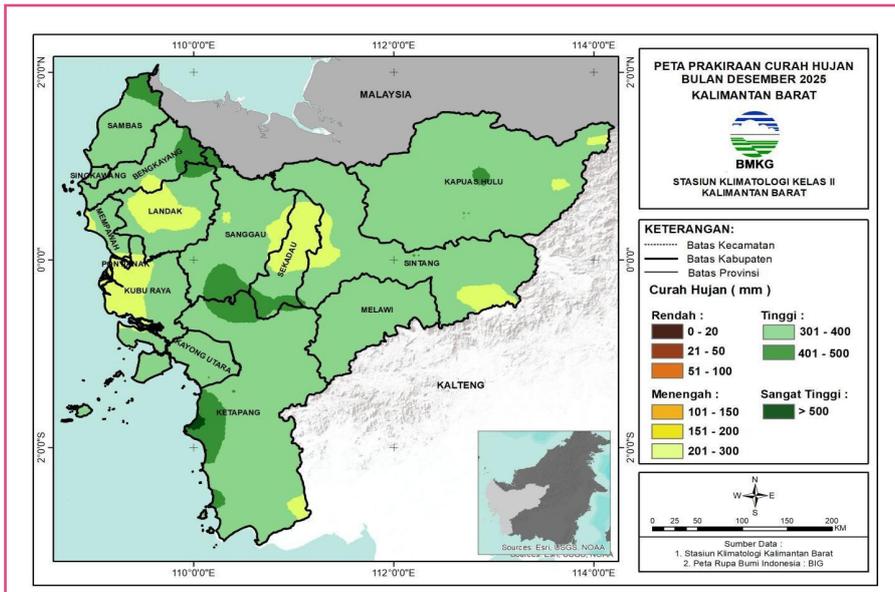
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	301 – 500	Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Benua Kayong	401 – >500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
3	Delta Pawan	> 500	Sangat Tinggi	Atas Normal
4	Hulu Sungai	301 – 400	Tinggi	Bawah Normal - Normal
5	Jelai Hulu	301 – 500	Tinggi	Normal
6	Kendawangan	301 – 500	Tinggi	Normal
7	Manismata	301 – 400	Tinggi	Normal - Atas Normal
8	Marau	301 – 500	Tinggi	Normal - Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	301 – 500	Tinggi	Normal - Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	301 – >500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
11	Muara Pawan	401 – >500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
12	Nanga Tayap	301 – 500	Tinggi	Normal
13	Pemahan	301 – 400	Tinggi	Normal
14	Sandai	301 – 400	Tinggi	Bawah Normal - Normal
15	Simpang Dua	301 – 400	Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	301 – 500	Tinggi	Normal
17	Singkup	301 – 500	Tinggi	Normal - Atas Normal
18	Sungai Laur	301 – 400	Tinggi	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	301 – 500	Tinggi	Normal
20	Tumbang Titi	301 – 500	Tinggi	Normal

Curah hujan bulan November 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 301 – >500 mm dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan bersifat atas bawah normal hingga atas normal.

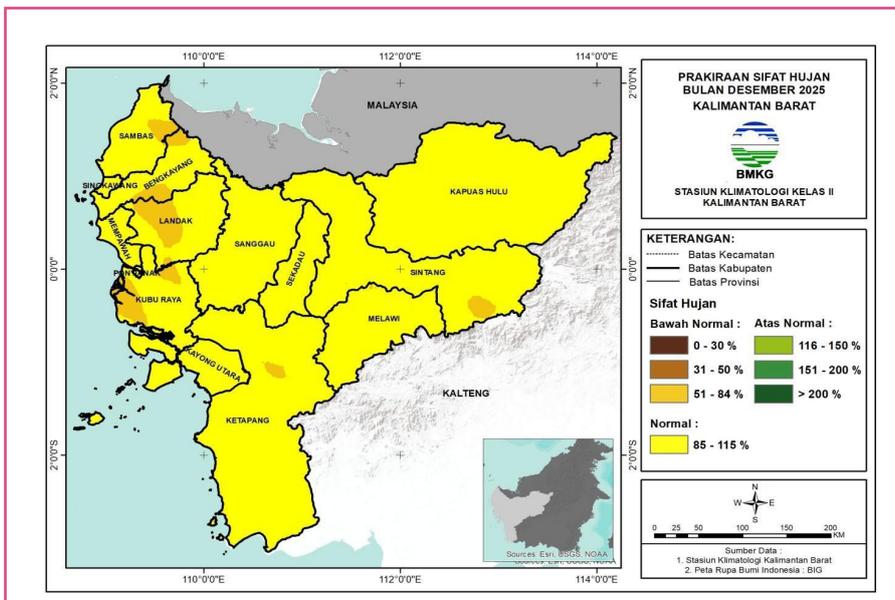
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	301 – 400	Tinggi	Normal
2	Pulau Maya	301 – 500	Tinggi	Normal
3	Seponti	301 – 400	Tinggi	Normal
4	Simpang Hilir	301 – 500	Tinggi	Normal
5	Sukadana	301 – 500	Tinggi	Normal
6	Teluk Batang	301 – 500	Tinggi	Normal

Curah hujan bulan November 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 301 – 500 mm dengan kategori tinggi dan bersifat normal.

# PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Desember 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – >500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Desember 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga normal (50 – 115%) terhadap nilai normalnya.

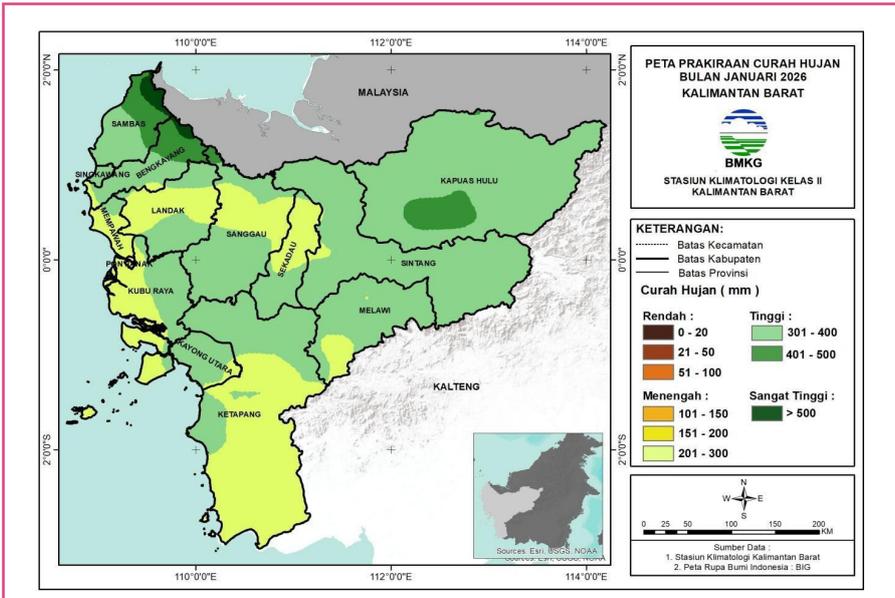
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	301 - 400	Tinggi	Normal
2	Benua Kayong	301 - 500	Tinggi	Normal
3	Delta Pawan	401 - >500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
4	Hulu Sungai	301 - 500	Tinggi	Bawah Normal - Normal
5	Jelai Hulu	301 - 400	Tinggi	Normal
6	Kendawangan	201 - 400	Menengah - Tinggi	Normal
7	Manis Mata	201 - 300	Menengah	Normal
8	Marau	301 - 400	Tinggi	Normal
9	Matan Hilir Selatan	301 - 500	Tinggi	Normal
10	Matan Hilir Utara	301 - 500	Tinggi	Normal
11	Muara Pawan	401 - >500	Tinggi – Sangat Tinggi	Normal
12	Nanga Tayap	401 - 500	Tinggi	Normal
13	Pemahan	301 - 400	Tinggi	Normal
14	Sandai	301 - 400	Tinggi	Bawah Normal - Normal
15	Simpang Dua	301 - 400	Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	301 - 500	Tinggi	Normal
17	Singkup	301 - 400	Tinggi	Normal
18	Sungai Laur	301 - 500	Tinggi	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	301 - 400	Tinggi	Normal
20	Tumbang Titi	301 - 400	Tinggi	Normal

Curah hujan bulan Desember 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – >500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi dan bersifat bawah normal hingga normal.

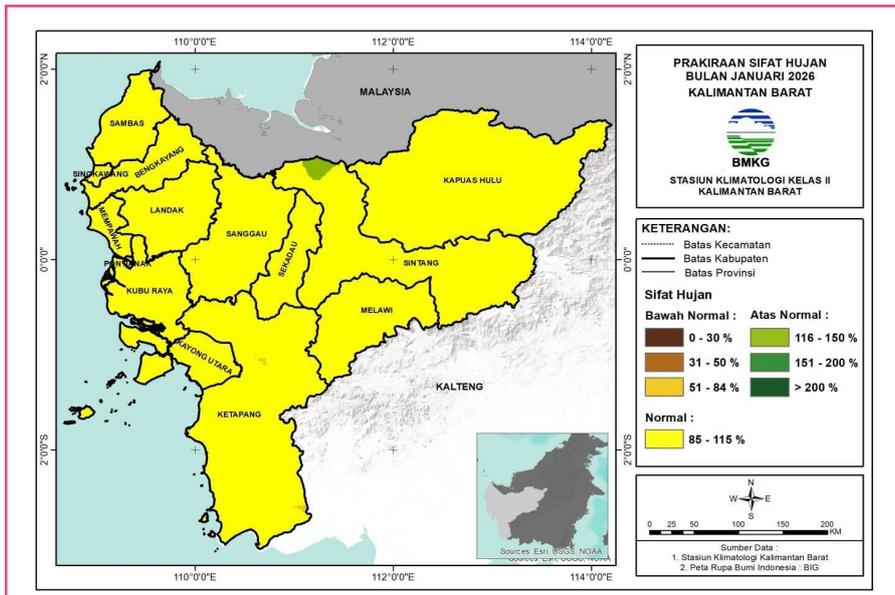
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	301 - 400	Tinggi	Normal
2	Pulau Maya	301 - 400	Tinggi	Normal
3	Seponti	301 - 400	Tinggi	Normal
4	Simpang Hilir	301 - 500	Tinggi	Normal
5	Sukadana	301 - 500	Tinggi	Normal
6	Teluk Batang	301 - 400	Tinggi	Normal

Curah hujan bulan Desember 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 301 – 500 mm dengan kategori tinggi dan bersifat normal.

# PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2026



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Januari 2026 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – > 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Januari 2026 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal 50 – 150 terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
3	Delta Pawan	301 – 400	Tinggi	Normal
4	Hulu Sungai	201 – 400	Menengah - Tinggi	Bawah Normal -Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Normal
7	Manis Mata	201 – 300	Menengah	Bawah Normal -Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
11	Muara Pawan	301 – 400	Tinggi	Normal
12	Nanga Tayap	301 – 400	Tinggi	Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Normal
14	Sandai	201 – 400	Menengah - Tinggi	Bawah Normal -Normal
15	Simpang Dua	301 – 400	Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	301 – 400	Tinggi	Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Normal

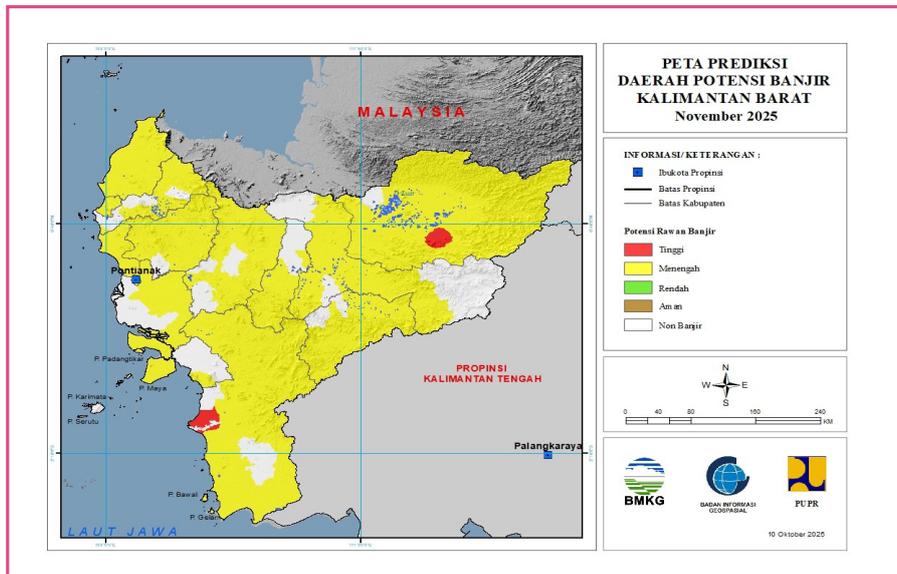
Bulan Januari 2026 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat bawah normal hingga normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Normal
2	Pulau Maya	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
3	Seponti	301 – 400	Tinggi	Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Normal
5	Sukadana	201 – 400	Menengah - Tinggi	Normal
6	Teluk Batang	301 – 400	Tinggi	Normal

Curah hujan bulan Januari 2026 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi dan bersifat normal.

# POTENSI BANJIR

## NOVEMBER 2025

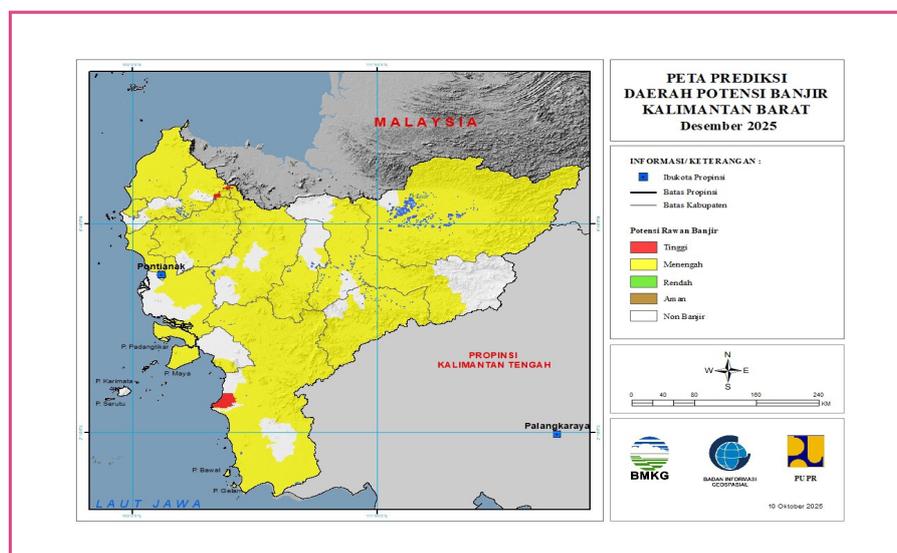


Potensi banjir dengan kategori menengah hingga tinggi untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan November 2025 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi pada bulan November 2025.

### Tingkat Potensi Banjir November 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p><b>Kayong Utara :</b> -</p> <p><b>Ketapang :</b> Delta Pawan, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Sungai Melayu Rayak</p>	<p><b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana</p> <p><b>Ketapang :</b> Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p><b>Kayong Utara :</b> -</p> <p><b>Ketapang :</b> -</p>

## NOVEMBER 2025

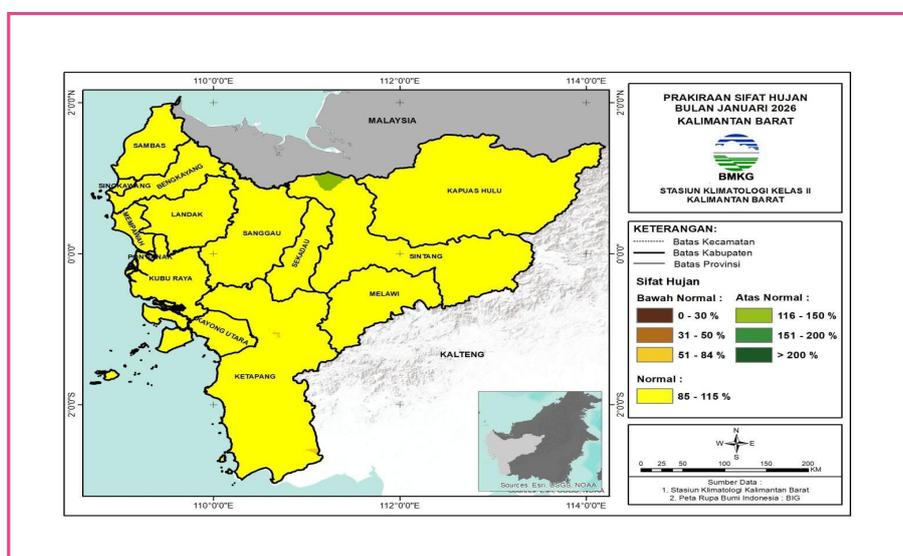


Potensi banjir kategori menengah hingga tinggi untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Desember 2025, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Desember 2025 dengan kategori menengah hingga sangat tinggi.

## Tingkat Potensi Banjir Desember 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p><b>Kayong Utara : -</b></p> <p><b>Ketapang : -</b></p>	<p><b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana</p> <p><b>Ketapang :</b> Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p><b>Kayong Utara : -</b></p> <p><b>Ketapang :</b> Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap</p>

## JANUARI 2026



Potensi banjir kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan Januari 2026, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Januari 2026 dengan kategori menengah hingga tinggi.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode November 2025 hingga Januari 2026 dalam kategori rendah hingga tinggi.

## Tingkat Potensi Banjir Januari 2026

Tinggi	Menengah	Rendah
<p><b>Kayong Utara : -</b></p> <p><b>Ketapang : -</b></p>	<p><b>Kayong Utara :</b> Pulau Maya, Sukadana</p> <p><b>Ketapang :</b> Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Pemahan, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p><b>Kayong Utara : -</b></p> <p><b>Ketapang :</b> Delta Pawan, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap</p>

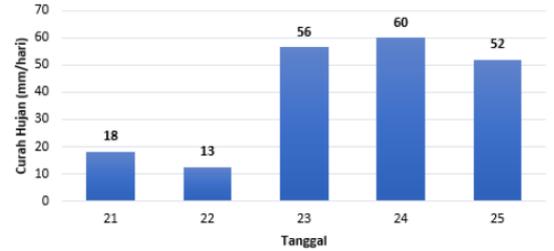
# ANALISIS CUACA EKSTREM TANGGAL 23 - 25 OKTOBER 2025

## ANALISIS CURAH HUJAN

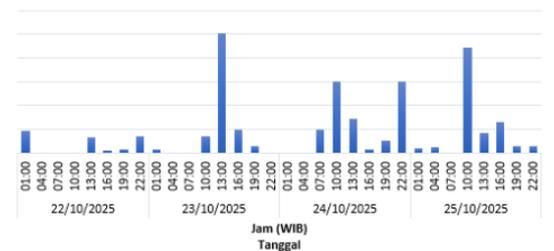
Berdasarkan data pengamatan, pada tanggal 23 - 25 Oktober 2025 telah terjadi hujan kategori lebat dengan intensitas melebihi 50 mm/hari.

Selanjutnya, data pengamatan cuaca tiap 3 jam menunjukkan hujan terjadi dari tanggal 22 Oktober 2025 pukul 13:00 WIB dan berlanjut secara fluktuatif hingga tanggal 25 Oktober 2025 pukul 22:00 WIB.

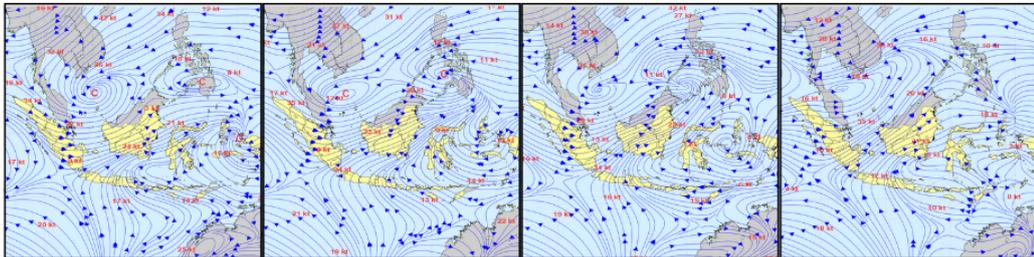
Curah Curah Hujan Harian di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang



Grafik Hujan Tiap 3 Jam di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang



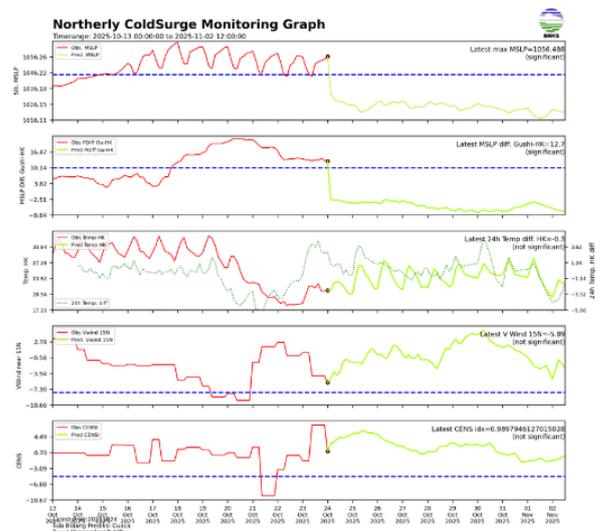
## ANALISIS STREAMLINE



Pada tanggal 22 - 25 Oktober 2025, terdapat daerah pertemuan angin di sebelah barat wilayah Kalimantan Barat. Hal tersebut dapat memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah Ketapang dan Kayong Utara.

## ANALISIS INDEKS SURGE

Indeks *Cold Surge* di atas menunjukkan **nilai yang signifikan**. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia, termasuk wilayah Ketapang dan Kayong Utara.

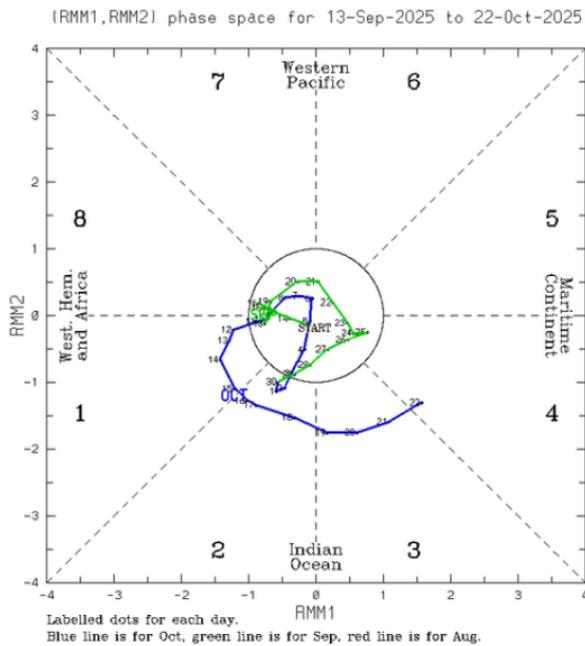


## ANALISIS IOD

Indeks IOD (*Indian Dipole Mode*) menunjukkan nilai **negatif**. Kondisi tersebut bisa memicu pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah di Indonesia termasuk wilayah Kabupaten Ketapang.



## ANALISIS MJO



Grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi MJO (*Madden-Julian Oscillation*) berada pada **fase 4**, dimana dapat berperan pada pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah di Indonesia termasuk wilayah Kabupaten Ketapang.

## KESIMPULAN

Adanya daerah pertemuan angin, fenomena Cold Surge, serta aktifnya IOD dan MJO dapat meningkatkan pertumbuhan awan hujan di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara.

Kondisi cuaca pada tanggal 23 - 25 Oktober 2025 termasuk dalam kategori **EKSTREM**, karena terjadi hujan dengan intensitas **lebih dari 50 mm/hari** dan menyebabkan terjadinya **bencana hidrometeorologi** di beberapa wilayah di Kabupten ketepang dan Kayong Utara.

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706



bmkgketapang



bmkg.ketapang